

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun Oleh:

LULUK KUNDARWATI

12203241016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawahini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Magelang sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawahini:

Nama : Luluk Kunderwati
NIM : 12203241016
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 18 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Akbar Kuntardi Setiawan, M.Hum.

NIP.19700125 200501 1 003



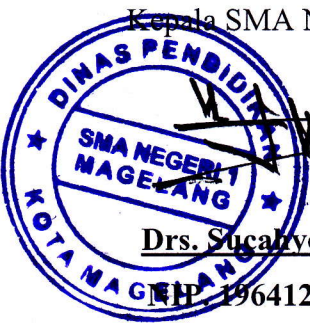
Dra. MM Erna Ahadiyahanti

NIP. 19620429 198703 2 007

Mengesahkan,

Kepala SMA Negeri 1 Magelang

Koordinator PPL



Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001



Sumarsono, S.Pd., M.Eng.

NIP. 19710314 199702 1 004



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : LULUK KUNDARWATI
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 MAGELANG NO. MAHASISWA : 12203241016
 ALAMAT SEKOLAH : JL.CEPAKA NO.1 FAK./JUR./PRODI : FBS/PEND.BHS.JERMAN

NO	Program Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Pendidikan						
	1. Penyusunan RPP						
	a. Persiapan	3	3	3	3	3	15
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5	5	25
	c. Evaluasi	2	2	2	2	2	10
	2. Pelaksanaan Pembelajaran						
	a. Persiapan	5	5	5	5	6	26
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5	5	25
	c. Evaluasi	2	2	2	2	2	10
	3. Evaluasi Pembelajaran						
	a. Penyusunan Instrumen Evaluasi				6	6	12
	b. Pelaksanaan				3	3	6
	c. Evaluasi				2	2	4
B	Non Kependidikan						
	Observasi	10					10
	Penyusunan Matriks	4					4
	Upacara Bendera	1	1	1	1	1	5
	Upacara 17 Agustus	2					2
	Pembuatan Laporan PPL			3	4	7	14
	Piket	6	6		6	6	24
C	Tambahan						
	Jalan Santai HUT RI	4					4
	Upacara Hari Pramuka	1					1
	Jalan Santai SMA				2		2
	Jml Jam	50	29	26	46	48	199

Magelang,

September 2015

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri 1 Kota
 Magelang

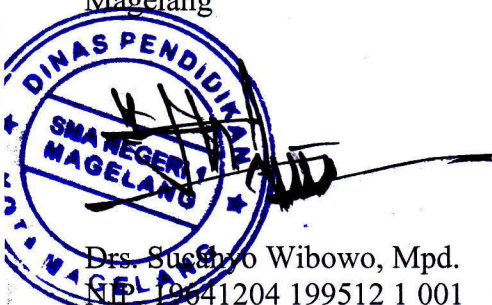
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Suschyo Wibowo, Mpd.
 NIP. 19641204 199512 1 001

Akbar K. Setiawan, M.Hum
 NIP 19700125 200501 1 003

Luluk Kundarwati
 NIM. 12203241016



(Handwritten signatures)

7. Cara memotivasi siswa	<i>Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung dan memberikan kata-kata mutiara yang diselipkan di antara materi yang disampaikan.</i>
8. Teknik bertanya	<i>Guru memberikan pertanyaan singkat kemudian berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta member tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dilakukan dengan menunjuk absen secara acak.</i>
9. Teknik penguasaan kelas	<i>Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik dengan cara melakukan interaksi dengan siswa secara aktif dan intensif.</i>
10. Penggunaan media	<i>Ada Buku Paket Sosiologi untuk diskusi, LCD.</i>
11. Bentuk dan cara evaluasi	<i>Meminta siswa untuk mengerjakan soal kemudian menjelaskannya sesuai pemahaman siswa.</i>
12. Menutup pelajaran	<i>Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan memberikan salam penutup.</i>
C	<i>Perilaku Siswa</i>
1. Perilaku siswa di dalam kelas	<i>Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya.</i>
2. Perilaku siswa di luar kelas	<i>Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain</i>

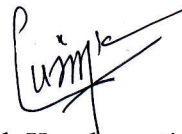
Magelang, Agustus 2015

Guru Pembimbing



Dra. MM Erna Ahadiyanti
NIP. 19620429 198703 2 007

Pengamat,



Luluk Kunderwati
NIM. 12203241016

Dosen Pembimbing Lapangan



Akbar K. Setiawan, M.Hum.

NIP. 198201172006041002

Guru mata pelajaran



Dra. MM Erna Arhadiyanti

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa



Luluk Kunderwati.

NIM. 12203241016



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Magelang.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Magelang yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Bapak Sumarsono, S.pd, M.Eng selaku koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 1 Magelang tahun 2015 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
5. Ibu Dra. MM. Erna Ahadiyanti. selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
6. Bapak Akbar K Setiawan, M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Magelang yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Magelang
8. Bapak, Ibu dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.

9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Magelang yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar dikelas dengan lancar.
10. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Magelang yang sama - sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Harapan penyusun semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Magelang, 12 September 2015

Penyusun,

Luluk Kunderwati

NIM 12203241016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
.....	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	18
B. Pelaksanaan PPL.....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	30
Daftar Pustaka	32
Lampiran	33

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL UNY 2015
LOKASI SMA NEGERI 1 MAGELANG**

**Oleh:
LULUK KUNDARWATI
12203241016
PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu institusi pendidikan selalu mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa serangkaian mata kuliah praktik antara lain Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan utama dari kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana proses pembelajaran disekolah, dalam rangka belajar dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA Negeri 1 Magelang. Praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan yang dilakukan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas, dan pembuatan persiapan mengajar. Kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang terdapat beberapa kegiatan atau program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PPL. Pelaksanaan mengajar di kelas dimulai tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 9 September 2015, sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Magelang.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh para praktikan dalam hal mengajar. Praktikan dapat mengetahui bagaimana menjadi guru yang baik serta dapat memberikan bekal kepada para praktikan untuk dapat mencapai sebuah proses pembelajaran yang optimal demi terciptanya efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman faktual yang diperoleh dari kegiatan ini baik dalam hal pengembangan metode pembelajaran dan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum.

Kata kunci: Institusi Pendidikan, PPL, proses pembelajaran



BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalitasnya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2015. SMA N 1 Magelang merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2015. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMA N 1 Magelang terdiri dari 15 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang Jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang Jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 2 orang dari Pendidikan Bahasa dan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

Sastra Indonesia, dan 2 orang dari jurusan Bahasa Jerman, 2 orang dari Jurusan Ekonomi, dan 1 orang dari Jurusan Sejarah.

Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. ANALISIS SITUASI

SMA N 1 Magelang beralamat di Jl. Cepaka 1, Magelang. Sekolah ini terletak di 2 km barat daya Alun-Alun Kota Mglang sebagai pusat kota. Didirikan di atas tanah yang sedikit menonjol ke atas, setiap upacara bendera, para siswa dihibur dengan pemandangan indah Gunung Sumbing yang berada di sebelah barat. Sekolah ini berdekatan dengan Kantor KPUD Koita Magelang di sebelah timur, objek wisata Taman Kyai Langgeng di sebelah barat daya, Rumah Dinas Walikota Magelang di sebelah barat dan *Gladiool Park* di sebelah timur laut. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 5 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2015 dan 10 Agustus 2015, diperoleh data sebagai berikut:

1. *Sarana dan Prasarana sekolah*

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Magelang adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah.

Ruang ini berdampingan dengan ruang TU. Ruang ini difasilitasi oleh sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu didalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru.

Ruang guru SMA N 1 Magelang penataannya masih terlihat sangat rapi dan teratur. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran. Selain itu terfasilitasi juga 1 set komputer, dispenser, dan papan pengumuman.

c. Ruang Karyawan/ tata usaha.

Ruang Tata Usaha (TU) terletak diantara ruang Kepala Sekolah dan ruang Guru. Tata usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU juga bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja kerja, komputer, printer serta alat *fotocopy* yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Meja Piket Sekolah.

Meja piket sekolah terletak di ruang guru memiliki satu meja dengan 2kursi. Meja piket menjadi tempat siswa untuk mengurus surat keterlambatan, surat ijin pulang. Meja piket juga digunakan sebagai tempat untuk menyimpan presensi siswa, buku daftar hadir piket, buku daftar siswa terlambat, daftar buku siswa ijin pulang dan sebagai tempat untuk menitipkan tugas dari guru mata pelajaran yang berhalangan hadir.

e. Ruang Satpam.

SMA N 1 Magelang memperkerjakan 2 orang satpam. Ruang satpam terletak sebelah dalam gerbang masuk sekolah. Ruangan ini berukuran kurang dari $4m^2$ yang berisi kursi dan meja.

f. Ruang kelas



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

Ruang kelas SMA Negeri 1 Magelang terdiri dari 29 ruangan yang dibagi dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian sebagai berikut :

- a) 9 ruang kelas X (MIA 6 kelas dan IS 3 kelas)
- b) 10 ruang kelas XI (MIA 6 kelas dan IS 4 kelas)
- c) 10 ruang kelas XII (MIA 6 kelas dan IS 4 kelas)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

g. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

h. Ruang UKS.

Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. Didalamnya memiliki alat kesehatan yang cukup lengkap. Misalnya tensimeter, termometer, pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu di UKS juga terdapat 2 ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masing-masing memiliki 2 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga sangat terjaga. Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.

i. Ruang Perpustakaan.

Ruang Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA N 1 Magelang sudah memadai bagi siswa karena memiliki kondisi ruangan yang cukup tenang dan ruang yang nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapa lemari dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas adalah buku fiksi maupun non fiksi, seperti novel, majalah, maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruang belajar selain belajar di dalam kelas.

j. Ruang Laboratorium Komputer.

Ruang Laboratorium Komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK. Di laboratorium ini terdapat 2 laboratorium komputer. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

k. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi).

Ruang Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Magelang terdiri dari 4 ruang laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, dan 1 laboratorium Kimia. Adanya laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagai fasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralatan yang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karena



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

dilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai variasi dalam pembelajaran, wastafel, dan alat pemadam kebakaran.

l. Laboratorium Bahasa

Ruang laboratorium Bahasa di SMA N 1 Magelang terdapat satu. Ruang ini terletak berseberangan dengan ruang laboratorium IPA. Adanya laboratorium bahasa dijadikan sebagai fasilitas penunjang bahasa.

m. Masjid sekolah

Letak masjid sekolah berada di sebelah kiri sekolah dekat dengan laboratorium IPA SMA Negeri 1 Magelang. Sarana dan prasarana yang terdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-buku agama, lemari tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah serta tempat wudlu yang sudah dipisah antara tempat wudhu putra maupun putri cukup luas. Serta dilengkapi juga dengan perlengkapan solat yang memadai.

n. Lapangan Sepak Bola.

Lapangan sepak bola terletak di samping kanan SMA Negeri 1 Magelang. Selain digunakan untuk bermain sepak bola juga sering digunakan sebagai lahan untuk kegiatan olahraga lain bagi mata pelajaran Penjaskes. Dan juga biasa digunakan sebagai lapangan voli, bulutangkis atau tenis lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler maupun saat pelajaran olahraga.

o. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di sebelah lapangan sepak bola yang dipisahkan dengan jaring-jaring. Lapangan basket SMA N 1 Magelang cukup luas.

p. Gudang

Digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang perlengkapan sekolah yang digunakan sewaktu-waktu, seperti tempat menyimpan tenda pramuka dll.

q. Koperasi.

SMA Negeri 1 Magelang juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang Koperasi terletak di bagian utara sekolah dekat dengan tempat parkir siswa. Koperasi sekolah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

di kelola oleh 1 orang petugas, barang-barang yang di jual di dalam Koperasi berupa makanan dan alat tulis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah untuk memperoleh kelengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.

r. Kamar Mandi/ toilet

SMA Negeri 1 Magelang terdapat total 30 toilet yang letaknya masing-masing tersebar di area lingkungan sekolah. Yang rinciannya 24 untuk toilet siswa dan 6 untuk toilet guru yang semuanya sudah dibedakan antara toilet putra maupun putri. Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut. Di dalam kamar mandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

s. Kantin.

SMA Negeri 1 Magelang memiliki 1 kantin. Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Kondisi kantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin.



t. Tempat Parkir.

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Magelang di bedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 1 Magelang belum begitu rapi dalam penataannya, karena masih terdapat motor siswa yang parkir sembarangan dan juga jumlah motor yang terlalu banyak tidak sesuai dengan tempat parkir yang ada.

2. *Staf pengajar dan karyawan*

Guru SMA Negeri 1 Magelang berjumlah 70 orang . terdiri dari guru fisika, biologi, matematika, kimia, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling, Ekonomi, Pkn, Sejarah, Bahasa Jerman, Bahasa Inggris, Seni Tari, Seni Rupa, Sosiologi, Penjaskes, Geografi, Bahasa Jawa, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Katholik, Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Agama Hindu.

3. *Ekstrakurikuler*

Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Magelang berjumlah 14 ekstrakurikuler yang terdiri dari:

- 1) Paspara
- 2) Sibema
- 3) PMR
- 4) UKS
- 5) Glacial
- 6) KIR
- 7) MRS
- 8) ESC
- 9) DIS/Tartil Qur'an
- 10) CHRISTAL/PSK
- 11) MUDIKA
- 12) ICC/Robotic
- 13) Paduan Suara
- 14) Teater
- 15) Basket



- 16) Sepak Bola
- 17) Bulu Tangkis
- 18) Seni Tari dan Cheer leaders
- 19) Pramuka

Sebagian besar ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu kecuali dan Pramuka (Jumat). Pramuka hanya untuk kelas X. Kelas X dan XI dengan rincian boleh mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu bila tidak bersamaan waktunya. Tidak ada syarat khusus untuk masuk ke setiap ekstrakurikuler bagi siswa sehingga anggota ekstrakurikuler bervariasi bergantung kepada jumlah peminat.

1) Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa SMA Negeri 1 Magelang berjumlah 960 siswa. Dengan rincian perkelas kurang lebih terdiri dari 40 siswa. Daya tampung Penerimaan Siswa Baru di SMA Negeri 1 Magelang sebanyak 275 siswa. Prestasi siswa SMA N 1 Magelang sangat baik. Siswa – siswi mendapat medali perunggu dan medali perak dari berbagai bidang mata pelajaran pada olimpiade sains tingkat nasional.

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 70 orang dengan tingkat pendidikan 41 guru berstatus PNS, dan 15 guru berstatus bukan PNS. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan KURTIILAS (Kurikulum 2013) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan yang lain, meliputi Tata usaha, Perpustakaan, Penjaga Lab, Penjaga sekolah, Tukang kebun, Satpam.

2) Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, Mikroskop, *LCD player + TV*, KIT IPA, laboratorium, lapangan olahraga (volley,basket), brankas, printer, mesin foto copy, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruang serbaguna, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid,gudang dn sebuah ruang multimedia yang digunakan oleh berbagai mata pelajaran.



Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisi buku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan dilabeli. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, gambar, peta, alat dan bahan laboratorium, papan tulis *whiteboard*, dan buku-buku perpustakaan.

3) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta kurikulum 2013 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yang disempurnakan) yang diterapkan kepada siswa kelas X dan kelas XI sebagai imbas dari ditunjuknya SMA Negeri 1 Magelang sebagai salah satu sekolah dari 64 sekolah di seluruh Indonesia untuk diterapkannya kurikulum 2013. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar kearah studi mandiri.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selain itu juga menyediakan bacaan-bacaan fiksi dan nonfiksi, surat kabar dan majalah.

4) Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMA Negeri 1 Magelang telah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat



menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam sekolah maupun luar sekolah.

5) Organisasi Siswa dan Pengembangan Diri

Kegiatan diri yang ditawarkan di SMA Negeri 1 Magelang antara lain, Tont, Teater, Basket, Sepak Bola, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Magelang terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung, khususnya pada bidang olahraga siswa kebanyakan ikut aktif dalam kegiatan pengembangan diri.

Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya adalah MOS, camping dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai dengan kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang OSIS. Ruang OSIS terletak di ujung timur yaitu dekat dengan kantin sekolah.

6) Tata Usaha (TU)

Tata Usaha SMA Negeri 1 Magelang bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi: kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan (Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan.

7) Interaksi Sekolah

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksi tersebut antara lain:

a) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

mantap dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

b) Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMA Negeri 1 Magelang berjalan dengan baik. Semua guru saling tenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan. Adanya saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

c) Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berdekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti Tonti, OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerja sama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

d) Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

SMA N 1 Magelang mempunyai hubungan yang sangat baik antara guru-guru dengan staf tata usaha. Pada saat guru membutuhkan bantuan, maka staf tata usaha membantu dan melayani kebutuhan guru dengan senang hati dan semaksimal mungkin. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf tata usaha, semua



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

anggota staf tata usaha bersikap ramah kepada guru-guru, begitu juga sebaliknya guru-guru bersikap ramah kepada semua staf tata usaha yang ada.



B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja PPL yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki.
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah.
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kesiambungan program.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PPL sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1) Pra PPL

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan pengajaran mikro), mahasiswa sudah harus masuk ke sekolah atau lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut :

- a. *Micro Teaching* di Universitas
- b. Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi PPL
- c. Observasi sekolah meliputi observasi potensi sekolah dan observasi kelas (proses pembelajaran dikelas), perangkat pembelajaran, dan persiapan media pembelajaran, dll.
- d. Penentuan permasalahan.



- e. Penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan PPL.
- f. Diskusi dengan guru pengampu pelajaran bahasa Prancis dan dosen pembimbing kegiatan PPL.

2. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Menurut Kurikulum 2013 (Kelas XIMIPA)

a) Membuka pelajaran (pendahuluan):

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Apresiasi

b) Kegiatan inti :

- 1) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
- 2) Berdiskusi mengenai pelajaran
- 3) Menalar mengenai materi yang di bahas
- 4) Mencoba menjawab pertanyaan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

- 5) Menyampaikan hasil jawaban
- c) Penutup :
 - 1) Menyimpulkan
 - 2) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.
- 5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- 6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.
- 7) Piket Persekolahan

Program ini merupakan program penunjang untuk menciptakan lingkungan yang tertib guna mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang kondusif di SMA Negeri 1 Magelang. Setiap mahasiswa melaksanakan piket ini sesuai jadwal piket yang telah ditentukan setiap hari sekolah selain jam mengajar. Adapun jadwal piket persekolahan terlampir.

Piket persekolahan yang dimaksud adalah:

No.	Jenis Piket	Deskripsi Pekerjaan
1.	Piket Kantor	Mengawasi dan mengontrol jalannya KBM serta menegakkan kedisiplinan siswa. Kegiatan riil yang dilaksanakan adalah: <ol style="list-style-type: none">a. Mengedarkan tugas siswa dari guru mapel yang tidak dapat mengajarb. Mencatat siswa yang datang terlambatc. Memberikan surat izind. Merekap presensi siswae. Menjaga kebersihan dan kerapian ruangan piket
2.	Piket	Berdiri di depan gerbang sekolah bersama Bapak kepala



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

	Bersalaman	sekolah atau guru yang lain menyambut siswa-siswi yang datang kemudian bersalaman.
--	------------	------------------------------------------------------------------------------------



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

8) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan tujuan :

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- 2) Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga yang dijadikan lokasi PPL
- 3) Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan disekolah / lembaga
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan



- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas tugasnya di sekolah / lembaga
- 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah / lembaga
- 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Dalam pembekalan tersebut disampaikan materi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan PPL. Materi pembekalan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan kebijakan baru dalam pendidikan, dan materi terkait dengan teknis PPL. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 di ruang seminar Fakultas Bahasa dan Seni lantai 2.

b. Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2015 pukul 11.05–13.40 WIB. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

- 1) Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- 2) Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- 3) Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- 4) Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengikuti guru pembimbing saat mengajar di kelas dengan tujuan mendapatkan metode dan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

cara yang tepat dalam proses belajar mengajar. Observasi pembelajaran teori di kelas, kemudian didiskusikan di dalam kelas Pengajaran Mikro. Tujuannya untuk membahas kekurangan dan kelebihan yang telah diobservasi dan berusaha mencari penyelesaian apabila ditemukan suatu kasus dalam kegiatan observasi tersebut.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum 2013

Guru Bahasa Jerman di SMA N 1 Magelang menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar. Pelajaran Bahasa Jerman dalam Kurikulum 2013 SMA N 1 Magelang mendapat jatah 2 jam pelajaran per minggunya untuk kelas X MIA 4, X MIA 5, dan X MIA 6. Jadi untuk ketiga kelas tersebut terdapat 6 jam pelajaran per minggunya.

b) Silabus

Silabus ada dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh sekolah yang dimuat dalam pengembangan Kurikulum 2013.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh sekolah yang dimuat dalam pengembangan Kurikulum 2013.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan bertanya kepada siswa.

b) Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode *kooperatif learning* dan tanya jawab. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan materi, guru memancing siswa agar aktif bertanya atau menjawab dan komunikatif pada materi yang disampaikan.

c) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran *kooperatif learning* dengan media bervariasi. Guru dan peserta didik saling berinteraksi sangat sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.



- d) Penggunaan bahasa
Guru Sejarah di SMA N 1 Magelang menggunakan bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan bahasa Jawa.
- e) Penggunaan waktu
Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tapi jika tidak selesai akan dilanjutkan pertemuan berikutnya atau dijadikan pekerjaan rumah bila memungkinkan. Selama jam pelajaran, guru membagi waktu menjadi tiga tahap, yaitu pembukaan dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu, kemudian dilanjutkan dengan materi untuk hari ini, dan diakhiri dengan mengambil kesimpulan dan nilai-nilai dari materi hari ini bersama dengan siswa.
- f) Gerak
Guru menjelaskan sambil berkeliling di kelas. Guru mendekati siswa yang bertanya tentang materi yang diajarkan. Sesekali Guru menulis di papan tulis beberapa hal yang dirasa penting.
- g) Cara memotivasi Siswa
Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian atau nilai tambahan pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik dan tepat, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik, dan sese kali memberikan nasehat kepada siswa agar belajar dengan baik supaya mereka menjadi orang yang sukses.
- h) Teknik Bertanya
Dalam bertanya, singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Apabila siswa tidak mampu menjawab, guru akan meminta teman di sebelahnya untuk membantu. Pertanyaan diberikan secara bergantian kepada hampir semua siswa.
- i) Teknik Penguasaan Kelas
Guru berkeliling ke seluruh ruangan kelas. Siswa yang gaduh dan kurang fokus diminta untuk diam atau menjawab pertanyaan.
- j) Penggunaan Media
Guru menggunakan buku paket, papan tulis, dan spidol, LCD, speaker, dan laptop sebagai media pembelajaran.
- k) Bentuk dan cara Evaluasi



Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Guru juga melakukan koreksi.

1) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan siswa dan bertanya pada siswa nilai-nilai yang harus di kembangkan dari pembelajaran hari ini agar bisa membuat mereka jadi lebih baik. Tidak lupa diakhiri dengan doa.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa serius dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang kurang Serius mengikuti pelajaran. Namun mayoritas dari mereka aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru walaupun terkesan menanggapi dengan nada sedikit bercanda.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa baik dan ramah dengan orang lain, walaupun orang itu baru saja mereka kenal. Mereka mau menyapa saat bersama-sama pulang dari sekolah atau berpapasan di lorong sekolah.

c. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI (enam) untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran micro, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV Pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, Kompetensi tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.



Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui penguaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
- 6) Sistem Penilaian.

PELAKSANAAN

1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- 2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

- 3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dikukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.



4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok serta ulangan harian.

2. Program PPL

1) Pembelajaran Mikro Teaching

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI (enam) untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 8-14 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- a) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- b) Praktik mengajar.
- c) Teknik bertanya.
- d) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- e) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
- f) Sistem Penilaian.

2) Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan dua kali yaitu pada bulan Mei 2015 dan bulan Agustus 2015. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang PBM yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

3) Pembekalan

Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada 3 Agustus 2015 di gedung FBS. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan..



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

4) Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2015 pukul 10.00 WIB di SMA Negeri 1 Magelang.

5) Praktek Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan.

Jadwal mengajar

Jam Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1			X MIA 6			
2			X MIA 6			
3	X MIA 5					
4						X MIA 5
5						X MIA 5
6						
7			X MIA 4			
8	X MIA 4		X MIA 4			X MIA 6

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 3 jam perminggu untuk kelas X MIA 4 dengan alokasi 3 x 45 menit, X MIA 5 dengan alokasi 3 x 45 , dan X MIA 6 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit setiap kali pertemuan. Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Silabus mata pelajaran Bahasa Jerman . Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

Praktik Mengajar I

Rabu, 12 Agustus 2015

Jam Ke 1

Kelas	X MIA 6
Materi Pokok	<i>Kennen lernen</i> / identitas diri (<i>sprechfertigkeit</i>)
Waktu	1 x 45 Menit
Sumber	Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch 1</i> . Jakarta: Katalis. Hal.2

Praktik Mengajar II

Sabtu, 15 Agustus 2015

Jam Ke 4-5

Kelas	X MIA 5
Materi Pokok	<i>Andere vorstellen</i> / memperkenalkan orang lain (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Waktu	1 x 45 Menit
Sumber	Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch 1</i> . Jakarta: Katalis.Hal.8

Praktik Mengajar III

Rabu, 19 Agustus 2015

Jam Ke- 7-8

Kelas	X MIA 4
Materi Pokok	<i>Endung dan Sein</i> untuk <i>er, sie dan sie</i> (<i>Strukturen und Wortsatz</i>)
Waktu	1 X 45 menit
Sumber	Tini und Eva-Maria Marbun, und Sartati Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch</i> 1.Jakarta:Katalis.Hal.2-3

Praktik Mengajar IV

Senin, 24 Agustus 2015

Jam Ke 3

Kelas	X MIA 5
Materi Pokok	<i>Das PAD Programm</i> (<i>Leseverstehen</i>)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

Waktu	1 x 45 Menit
Sumber	Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch 1</i> . Jakarta: Katalis.Hal.18 – 20

Praktik Mengajar V

Rabu, 26 Agustus 2015

Jam Ke 1 - 2

Kelas	X MIA 6
Materi Pokok	<i>Zahlen und Datum</i>
Waktu	1 X 45 menit
Sumber	Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch 1</i> . Jakarta:Katalis.Hal.23

Praktik Mengajar VI

Rabu, 2 September 2015

Jam Ke 7-8

Kelas	X MIA
Materi Pokok	<i>Zahlen, Datum, und Uhrzeit</i>
Waktu	1 X 45 menit
Sumber	Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch 1</i> . Jakarta:Katalis.Hal.22

Praktik Mengajar VII

Sabtu, 5 September 2015

Jam Ke 4 dan 5

Kelas	X MIA 5
Materi Pokok	<i>Kennen lernen, das PAD Programm, Zahlen, Datum, Uhrzeit, Fragewörter (Station lernen)</i>
Waktu	2 X 45 menit
Sumber	Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch 1</i> . Jakarta:Katalis, Studio D-A1

Praktik Mengajar VIII

Rabu, 9 September 2015

Jam Ke 1-2 dan ke 7-8



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

Kelas	X MIA 6 dan 4
Materi Pokok	<i>Kennen lernen, das PAD Programm, Zahlen,</i>
Waktu	<i>Datum, Uhrzeit, Fragewörter (Station lernen)</i>
Sumber	4 X 45 menit Nainggolan. 2006. <i>Kontakte Deutsch 1.</i> Jakarta:Katalis, Studio D-A1

6) Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

7) Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing.

8) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2013 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

A. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, inquiry, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta



model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung



- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan di laboratorium Fisika sehingga siswa tidak jenuh/bosan

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka membuat gaduh atau mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

1. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri kemudian memperhatikan materi pembelajaran.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

3. Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan mengajak siswa maju satu per satu untuk mengerjakan tugas.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional, yang selain mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik pengasaan kelas serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Simpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

1. Untuk UNY
 - a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
 - b) Pelaksanaan PPL pada semester gasal tidak mengganggu persiapan ujian akhir, sehingga tahun depan bisa dilaksanakan pada waktu yang sama.
 - c) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.
2. Untuk SMA N 1 Magelang
 - a) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
 - b) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.
3. Untuk Mahasiswa PPL
 - a) Mempersiapkan diri dan mental dengan baik untuk melaksanakan program PPL, sehingga semua program bisa dilaksanakan dengan baik.
 - b) Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk program PPL serta mengikuti dengan baik semua proses dan tahapan yang telah diprogramkan kampus sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan.
 - c) Melakukan observasi di lokasi PPL yang sudah ditentukan dengan cermat, sehingga dapat menyusun program PPL dengan tepat.
 - d) Menyusun program PPL disesuaikan dengan lokasi PPL, waktu yang diprogramkan, biaya, tenaga, serta kemampuan diri.
 - e) Kuasai materi mengajar dengan baik sehingga dapat memberikan informasi dan menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - f) Melakukan koordinasi dan menjaga hubungan baik dengan sesama mahasiswa PPL, dengan pihak sekolah terkait, serta semua pihak yang menunjang program PPL.
 - g) Menjaga almamater UNY selama pelaksanaan PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl. Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 MAGELANG**

Jl.Cepaka 1, Magelang, Kode Pos 56122, Telepon: (0293) 362531

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan PPL 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 1 MAGELANG

KELAS/SEMESTER : X/1

MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman

MATERI POKOK : Kennenlernen

ALOKASI WAKTU : 45 menit

A. KOMPETENSI ISI

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator

Menulis andere vorstellen yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.

- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator

Menyelesaikan tugas bahasa Jerman tepat waktu.

- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (Kennenlernen) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

Indikator

Membaca dan menirukan pengucapan perkenalan diri (Kennenlernen) secara benar dan tepat.

- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator

1. Menulis andere vorstellen yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.
2. mengidentifikasi kata-kata yang digunakan saat berkenalan
3. Menanyakan nama, asal, alamat, umur orang lain secara lisan dan akurat
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan nama, asal, alamat, umur orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi teknik berbicara, mengaplikasikan teknik analisis data bahasa Jerman dan mempublikasikan data identitas orang lain.
2. Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan mendeskripsikan orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi pengenalan orang lain, mengaplikasikan dan mempublikasikan hasil data orang lain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Dialog	
Hallo, ich heiße Ria. Wie heißt du? <input type="checkbox"/> Ich heiße Dina. Woher kommst du? <input type="checkbox"/> Ich komme aus Indonesien. Wo wohnst du? <input type="checkbox"/> Ich wohne in Ambon. Wie alt bist du? <input type="checkbox"/> Ich bin 17 Jahre alt. Was machst du? <input type="checkbox"/> Ich bin Schülerin.	Ich heiße Santi und du? Wie heißt du? Ich bin Santi und du? Wer bist du? Ich komme aus Semarang und du? Woher kommst du? Ich wohne in Jakarta und du? Wo wohnst du? Ich bin 17 Jahre alt und du? Wie alt bist du? Ich bin Schülerin und du? Was machst du? Ich gehe in die SMU und du? Was machst du?

E. PENDEKATAN/MODEL/TEKNIK/PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Teknik Pembelajaran : *Snowball Throwing*

Teknik Penilaian : Penugasan dan Observasi/Pengamatan

F. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab tentang identitas diri
- Memperkenalkan orang lain
- Kooperatif learning

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar menggunakan Bahasa Jerman ➤ Guru meminta siswa berdoa dan mengabsen kehadiran siswa ➤ Guru mereview materi sebelumnya yang pernah disampaikan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Guru menanyakan beberapa peserta didik tentang hal-hal perkenalan “Apa saja yang ditanyakan atau yang kita sampaikan saat perkenalan?” Siswa menjawab “Nama, tempat tinggal, umur, pekerjaan.” ➤ Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari 	10 menit
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik untuk membacakan tentang identitas orang pada buku Kontakte Deutsch 1. ➤ Guru menampilkan video dalam bahasa Jerman <p>Peserta didik menggali informasi dari video tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sapaan dalam Bahasa Jerman: Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend, Gute Nacht, Danke, Tschüß/Aufwiedersehen. ➤ Nama, alamat, umur, asal siswa : Name, Wohnort, Alten, Herkunft. ➤ Guru menilai keaktifan peserta didik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengajukan kata tanya kepada teman lain :Hallo, Guten Morgen, Wie heißt du? Wo wohnst du? Wie alt bist du?, dsb. ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang kata sapa dan kata tanya mengenai berkenalan ➤ Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa ➤ <p>Mencoba/Mengexplorasi/bereksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan bola yang terbuat dari kertas ➤ Guru melempar bola kertas kepada salah satu peserta didik ➤ Peserta didik yang mendapat bola kertas tersebut melakukan dialog perkenalan dalam bahasa Jerman dengan teman lain. ➤ Peserta didik melakukan dialog sesuai dengan perintah guru. 	30 menit

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah melakukan dialog, peserta didik melempar bola kertas tersebut kepada teman lain dan seterusnya. ➤ Setelah melakukan dialog, peserta didik melempar bola salju kertas tersebut kepada teman lain dan seterusnya. ➤ Guru menilai kemampuan peserta didik 	
<p>Penutup (Schluss)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengetahuan dasar dan konsep bahasa Jerman ➤ Evaluasi ➤ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit

I. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN/SUMBER BELAJAR

Alat Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Buku Kontakte Deutsch 1, Bola kertas
 Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch 1*.Jakarta:Katalis.Hal.2

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kompetensi Dasar	<p>1.5 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (Kennenlernen) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>1.6 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
Topik/Materi	Identitas Diri
Sub Topik	Kennenlernen : Name, Wohnort, Herkunft, Alter

K. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Indikator : Menunjukkan perilaku jujur ketika berkomunikasi dengan teman
 Menunjukkan disiplin ketika mengerjakan tugas
 Menunjukkan rasa percaya diri ketika berdiskusi dengan temannya

Menunjukkan tanggungjawab ketika mengerjakan tugas

Keterangan :

Nilai 1 : apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 : apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 : apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 : apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

No	Nama	Kriteria Sikap												Profil sikap secara umum
		Jujur				Percaya Diri				Tanggungjawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Penilaian sikap dilaksanakan dengan observasi dan dengan menggunakan rumus :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH PEROLEHAN SKOR}}{12} \times 100$$

Dengan predikat :

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	80-100
Baik (B)	70-79
Cukup (C)	60-69
Kurang (K)	Kurang dari 60

2. Lembar Penilaian Observasi

a. Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (\surd) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 - 16 : Nilai AB (amat baik)

9 - 12 : Nilai B (baik)

5 - 8 : Nilai C (cukup)

0 - 4 : Nilai K (kurang)

b. Pedoman observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

- 13 - 16 : Nilai AB (amat baik)
- 9 - 12 : Nilai B (baik)
- 5 - 8 : Nilai C (cukup)
- 0 - 4 : Nilai K (kurang)

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

3.1.6 Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat.

3.2.6 Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

4.4.1 Melengkapi teks rumpang dengan kata / istilah yang tepat

A. Tes Tertulis

a. Was fehlt?

Hallo, wie geht's?

Rais : Hallo, Eka, Guten Morgen

Eka : Guten Morgen, Rais. Wie geht's?

Rais : Es geht mir gut. Und wie geht es dir?

Eka : Prima, Danke.

Rais : Wo ... Du jetzt?

dll

B. Tes Lisan

-

C. Tes Penugasan

Carilah informasi tentang berapa usia, tanggal ulang tahun dan nomer telepon teman-temanmu dalam kelompok dengan pertanyaan :

- Wie alt bist du, Astrid?
- Ich bin 17 (siebzehn) JAhre alt.
- Wann bist du geboren?
- Ich bin am 22.Juni (zweiundzwanzigsten) Juni geboren

...

Dan tuliskanlah informasi yang kalian dapatkan tersebut. Kemudian ceritakan hasil tersebut kedalam kalimat sederhana dengan tepat. Diskusikan dengan temanmu atau saling bertukar dengan temanmu untuk melihat hasil tulisanmu. Sempurnakan tulisanmu setelah mendengar pendapat temanmu. Serahkanlah pada guru untuk kemudian dikoreksi.

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{4} \times 100$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Luluk Kunderwati
12203241016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 1 MAGELANG

KELAS/SEMESTER : X/1

MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman

MATERI POKOK : Das PAD Programm

KETERAMPILAN : Leseverstehen

ALOKASI WAKTU : 45 menit

A. KOMPETENSI ISI

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator

Menulis andere vorstellen yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.

- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator

Menyelesaikan tugas bahasa Jerman tepat waktu.

- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (Kennenlernen) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

Indikator

Membaca dan menirukan pengucapan perkenalan diri (Kennenlernen) secara benar dan tepat.

- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator

1. Menulis andere vorstellen yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.
2. mengidentifikasi kata-kata yang digunakan saat berkenalan
3. Menanyakan nama, asal, alamat, umur orang lain secara lisan dan akurat
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui proses membaca dan mencari informasi, menanyakan dan berdiskusi, peserta didik dapat mengetahui cara bertanya tentang aktivitas seseorang dalam *Das PAD- Programm* dan mengenal beberapa nama kota di Jerman.
- Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan ataupun menjawab pertanyaan orang lain tentang aktivitas atau program perjalanan yang dimiliki orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengaplikasikan dan mempublikasikan hasil data program perjalanan orang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

E. PENDEKATAN/MODEL/TEKNIK/PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Teknik Pembelajaran : Kerja kelompok

Teknik Penilaian : Penugasan dan Observasi/Pengamatan

F. METODE PEMBELAJARAN

- *Cooperative Learning*
- Diskusi kelompok

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Kertas fotocopyan dan kertas tempel warna-warni yang bertuliskan nama kota di Jerman.
- Alat/ Bahan ajar : Kontakte Deutsch I
- Alat/ Bahan ajar : Kontakte Deutsch I
- Sumber belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch*
I.Jakarta:Katalis.Hal.18 - 20

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (Einführung) <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar menggunakan Bahasa Jerman➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta beberapa peserta didik mengemukakan pengetahuan dan pengalaman tentang tempat program perjalanan ke suatu kota. ➤ Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari ➤ Guru menunjukkan dihalaman berapa materi <i>PAD Programm</i> disajikan dalam buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <p>Mengamati</p> <p>Secara berkelompok peserta didik diminta untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa untuk berkelompok yang berisi 4 orang setiap kelompok. ➤ Guru memberikan sebuah teks tentang <i>das PAD Programm</i> pada setiap kelompok. ➤ Guru menyuruh siswa membacakan teks secara bergantian pada setiap kelompok. ➤ Guru membagi teks menjadi 7 bagian (dibagi per alenia) dan setiap kelompok mendapatkan bagian kalimat secara urut. ➤ Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk membahas dan mengartikan kedalam bahasa Indoneia sesuai kalimat yang sudah dibagi. ➤ Siswa diberi waktu 10 menit untuk membahas teks tersebut. ➤ Setiap kelompok (perwakilan) berdiri mempresentasikan hasil diskusinya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin bertanya seputar teks yang telah dibahas dan dipresentasikan. ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. ➤ Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa. ➤ Guru menjelaskan pertanyaan peserta didik. <p>Mencoba/Mengexplorasi/bereksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan kertas warna-warni yang bertuliskan nama kota seputar teks yang diberikan. ➤ Guru menggambar <i>Reiseroute</i> di <i>whiteboard</i> seperti pada buku <i>Kontakte Deutsch</i> halaman 20. ➤ Guru menugaskan setiap peserta didik untuk maju menempelkan kertas tentang <i>route</i> perjalanan sesuai teks yang telah diberikan. ➤ Guru membagi selebar kertas warna-warni pada setiap kelompok ➤ Guru menilai kemampuan dan keaktifan peserta didik. 	30 menit
<p>Penutup (Schluss)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengetahuan dasar dan konsep bahasa Jerman. ➤ Guru memberikan pekerjaan rumah dengan bentuk soal <i>Richtig / Falsch</i> tentang teks tersebut kepada peserta didik. 	5 menit

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 - 16 : Nilai AB (amat baik)

9 - 12 : Nilai B (baik)

5 - 8 : Nilai C (cukup)

0 - 4 : Nilai K (kurang)

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

3.1.6 Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat.

3.2.6 Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

4.4.1 Melengkapi teks rumpang dengan kata / istilah yang tepat

A. Tes Tertulis

-

B. Tes Lisan

-

C. Tes Penugasan

- 0. Ihr fliegt am 5.Juni (Dienstag) nach Frankfurt. R/F
- 1. Wir fahren zusammen nach Bonn. R/F
- 2. Wir bleiben in Kassel 16 Tage. R/F
- 3. Ihr besucht Schulen, lernt dort Indonesisch, und wir machen zusammen Exkursionen. R/F
- 4. Wir besuchen vom 227.Juni (Montag) bis 2.Juli (Mittwoch) R/F
- 5. Wir seid zum Schluss noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen. R/F
- 6. Ihr fliegt am 6.Juli nach Jakarta zurück. R/F

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara	15	

	tertulis		
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar} \times 100}{4}$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Luluk Kunderwati
12203241016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 1 MAGELANG

KELAS/SEMESTER : X/1

MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman

MATERI POKOK : Kennenlernen

KETERAMPILAN : Schreibfertigkeit

ALOKASI WAKTU : 45 menit

A. KOMPETENSI ISI

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator

Menulis *andere vorstellen* yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.

- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator

Menyelesaikan tugas bahasa Jerman tepat waktu.

- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (Kennenlernen) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

Indikator

Membaca dan menirukan pengucapan perkenalan diri (Kennenlernen) secara benar dan tepat.

- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator

1. Menulis andere vorstellen yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.
2. mengidentifikasi kata-kata yang digunakan saat berkenalan
3. Menanyakan nama, asal, alamat, umur orang lain secara lisan dan akurat
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan nama, asal, alamat, umur orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi teknik berbicara, mengaplikasikan teknik analisis data bahasa Jerman dan mempublikasikan data identitas orang lain.
2. Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan mendeskripsikan orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi pengenalan orang lain, mengaplikasikan dan mempublikasikan hasil data orang lain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Dialog
Hallo, ich heie Ria. Wie heit du? <input type="checkbox"/> Ich heie Dina. Woher kommst du? <input type="checkbox"/> Ich komme aus Indonesien. Wo wohnst du? <input type="checkbox"/> Ich wohne in Ambon. Wie alt bist du? <input type="checkbox"/> Ich bin 17 Jahre alt. Was machst du? <input type="checkbox"/> Ich bin Schlerin.

E. PENDEKATAN/MODEL/TEKNIK/PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
Teknik Pembelajaran : Kartu bergambar
Teknik Penilaian : Penugasan dan Observasi/Pengamatan

F. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab tentang identitas diri
- Memperkenalkan orang lain
- Kooperatif learning

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media gambar
- Alat/ Bahan ajar : Kontakte Deutsch I

- Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch 1*.Jakarta:Katalis.Hal.8

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar menggunakan Bahasa Jerman ➤ Guru meminta siswa untuk berdoa ➤ Guru mengecek dan mengabsen kehadiran peserta didik ➤ Guru mereview materi sebelumnya yang pernah disampaikan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Guru menunjukkan di halaman berapa materi <i>andere vorstellen</i> disajikan dalam buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik untuk membacakan tentang identitas orang pada buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>. ➤ Nama, alamat, umur, asal siswa : Name, Wohnort, Alter, Herkunft ➤ Guru menilai keaktifan peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik untuk berpasangan berdialog memperkenalkan temannya ➤ Peserta didik mengajukan kata tanya kepada teman/pasangannya ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang kata sapa dan kata tanya mengenai berkenalan dan memperkenalkan orang lain. ➤ Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa <p>Mencoba/Mengexplorasi/bereksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu bergambar orang-orang terkenal yang dibelakangnya terdapat <i>clue</i>/informasi tentang gambar masing-masing. ➤ Setiap kelompok mengambil satu gambar ➤ Guru membagi selembar kertas warna-warni pada setiap kelompok ➤ Guru meyuruh peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut pada selembar kertas sesuai informasi yang ada. ➤ Peserta didik menempelkan deskripsi tersebut dengan <i>double tipp</i> di papan tulis. ➤ Peserta didik membacakan hasil deskripsi satu persatu. ➤ Guru menilai kemampuan dan struktur kalimat yang telah dibuat oleh peserta didik. 	30 menit

<p>Penutup (Schluss)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengetahuan dasar dan konsep bahasa Jerman ➤ Evaluasi ➤ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

I. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN/SUMBER BELAJAR

Alat Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Buku Kontakte Deutsch 1, kertas dan gambar.

Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch 1*.Jakarta:Katalis.Hal.8

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kompetensi Dasar	<p>1.5 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Memperkenalkan Orang Lain (Andere Vorstellen) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>1.6 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
Topik/Materi	Memperkenalkan orang lain
Sub Topik	Kennenlernen : Name, Wohnort, Herkunft, Alter

K. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

- Indikator:
- Menunjukkan perilaku jujur ketika berkomunikasi dengan teman
 - Menunjukkan disiplin ketika mengerjakan tugas
 - Menunjukkan rasa percaya diri ketika berdiskusi dengan temannya
 - Menunjukkan tanggungjawab ketika mengerjakan tugas

Keterangan :

- Nilai 1 : apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- Nilai 2 : apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- Nilai 3 : apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- Nilai 4 : apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 - 16 : Nilai AB (amat baik)

9 - 12 : Nilai B (baik)

5 - 8 : Nilai C (cukup)

0 - 4 : Nilai K (kurang)

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

3.1.6 Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat.

3.2.6 Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

4.4.1 Melengkapi teks rumpang dengan kata / istilah yang tepat

A. Tes Tertulis

1. - Das ist Mesut özil.
- Er kommt aus Deutschland.
- Er ist 27 Jahre alt.
- Er ist Fußballspieler

2. -Sie ist Agnes Monica.
- Sie wohnt in Jakarta.
- Sie ist 29 Jahre alt.
- Sie ist Singerin.

dll.

Tes Lisan

-

B. Tes Penugasan

Peserta didik maju ke depan satu persatu perwakilan kelompok untuk menempel tulisannya dan gambarnya sesuai tulisan.

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{4} \times 100$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Luluk Kunderwati
12203241016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 1 MAGELANG

KELAS/SEMESTER : X/1

MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman

MATERI POKOK : *Endung dan Sein untuk er, sie dan sie*

KETERAMPILAN : *Strukturen und Wortsatz*

ALOKASI WAKTU : 45 menit

A. KOMPETENSI ISI

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator

Menulis *andere vorstellen* yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.

- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator

Menyelesaikan tugas bahasa Jerman tepat waktu.

- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (*Kennenlernen*) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

Indikator

Membaca dan menirukan pengucapan perkenalan diri (*Kennenlernen*) secara benar dan tepat.

- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator

1. Menulis andere vorstellen yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.
2. Mengidentifikasi kata-kata yang digunakan saat berkenalan
3. Menanyakan nama, asal, alamat, umur orang lain secara lisan dan akurat
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan *endung* dan *sein* untuk orang pertama tunggal atau *ich* dan orang kedua tunggal atau *du*.
- Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengaplikasikan bentuk *endung* dan *sein* untuk *ich* dan *du* dalam suatu dialog singkat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sein	Endung
Er/sie ist ...	Er/sie kommt/geht/macht
Wir sind	Wir kommen/gehen/machen
Sie sind	Sie kommen/gehen/machen

E. PENDEKATAN/MODEL/TEKNIK/PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
Teknik Pembelajaran : *Pingpong*
Teknik Penilaian : Penugasan dan Observasi/Pengamatan

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pingpong
- Tanya jawab tentang identitas orang lain
- Kooperatif learning

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Video
- Alat/ Bahan ajar : Spidol, kertas asturo.
- Sumber Belajar : Tini und Eva-Maria Marbun, und Sartati Nainggolan.2006 *Kontakte Deutsch*
I.Jakarta:Katalis.Hal.2-3

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar menggunakan Bahasa Jerman ➤ Guru meminta siswa berdoa dan mengabsen kehadiran siswa ➤ Guru mereview materi sebelumnya yang pernah disampaikan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Guru menanyakan beberapa peserta didik bagaimana cara memperkenalkan diri kepada orang lain. <i>Ich heiße Ina. Wie heißt du?</i> ➤ Peserta didik diminta untuk menulis kalimat tersebut di papan tulis. ➤ Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari 	10 menit
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya perbedaan pada msing-masing kalimat. <p><i>Peserta didik mencari perbedaan dari beberapa kalimat tentang :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Subjeknya ➤ Kata kerjanya ➤ Endung ➤ Sein ➤ Guru menjelaskan perbedaan dari masing-masing kalimat. ➤ <i>Endung ich= e, du= st ; Sein ich = bin, du= bist.</i> ➤ Guru memberikan contoh untuk mengaplikasikan di dalam sebuah tabel. ➤ Peserta didik diminta maju kedepan melengkapi tabel <i>Endung</i> dan <i>sein</i> untuk <i>ich</i> dan <i>du</i>. ➤ Guru menilai keaktifan peserta didik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengajukan kata tanya kepada teman lain :Hallo, Guten Morgen, Wie heißt du? Wo wohnst du? Wie alt bist du?, dsb. ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang <i>Endung</i> dan <i>sein</i> untuk <i>ich</i> dan <i>du</i>. ➤ Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan peserta didik tersebut. <p>Mencoba/Mengexplorasi/bereksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuat sebuah permainan dengan metode pimpong. ➤ Peserta didik yang mendapat bola pingpong diminta maju kedepan melengkapi tabel <i>Endung und Sein</i>. ➤ Guru menilai kemampuan peserta didik. 	30 menit

<p>Penutup (Schluss)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi : Guru meminta peserta didik melengkapi dialog tentang <i>Endung</i> dan <i>sein</i> untuk <i>ich</i> dan <i>du</i>. ➤ Guru menyimpulkan apa saja <i>Endung</i> dan <i>sein</i> dalam bahasa Jerman untuk orang pertama tunggal atau <i>ich</i> dan orang kedua tunggal atau <i>du</i>. ➤ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

I. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN/SUMBER BELAJAR

Alat Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Buku Kontakte Deutsch 1, Bola kertas

Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch 1*.Jakarta:Katalis.Hal.2

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kompetensi Dasar	<p>1.5 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (Kennenlernen) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>1.6 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
Topik/Materi	Identitas Diri
Sub Topik	Kennenlernen : Name, Wohnort, Herkunft, Alter

K. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

- Indikator : Menunjukkan perilaku jujur ketika berkomunikasi dengan teman
Menunjukkan disiplin ketika mengerjakan tugas
Menunjukkan rasa percaya diri ketika berdiskusi dengan temannya
Menunjukkan tanggungjawab ketika mengerjakan tugas

Keterangan :

- Nilai 1 : apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- Nilai 2 : apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- Nilai 3 : apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- Nilai 4 : apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 - 16 : Nilai AB (amat baik)

9 - 12 : Nilai B (baik)

5 - 8 : Nilai C (cukup)

0 - 4 : Nilai K (kurang)

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

3.1.6 Menanyakan nama, asal, alamat, umur orang lain secara lisan dan akurat

3.2.6 Membaca dan menirukan pengucapan perkenalan diri (Kennenlernen) secara benar dan tepat

4.4.1 Melengkapi teks rumpang dengan kata / istilah yang tepat

A. Tes Tertulis

- Menuliskan data diri salah satu teman di kelas.

B. Tes Lisan

- Bertanya tentang data diri teman sekelasnya dengan bahasa Jerman.
 - Wer ist das?
 - Wie alt ist er/sie?
 - Wo wonht sie/er?
 - dll.

C. Tes Penugasan

-

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{4} \times 100$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Luluk Kunderwati
12203241016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 1 MAGELANG

KELAS/SEMESTER : X MIA 6

MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman

MATERI POKOK : Zahlen und Datum

KETERAMPILAN : Schreibfertigkeit

ALOKASI WAKTU : 45 menit

A. KOMPETENSI ISI

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator

Menulis *andere vorstellen* yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.

- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator

Menyelesaikan tugas bahasa Jerman tepat waktu.

- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (*Kennenlernen*) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

Indikator

Membaca dan menirukan pengucapan perkenalan diri (*Kennenlernen*) secara benar dan tepat.

- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator

1. Menulis andere vorstellen yang mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan dapat belajar bahasa Jerman dan manfaatnya.
2. mengidentifikasi kata-kata yang digunakan saat berkenalan
3. Menanyakan nama, asal, alamat, umur orang lain secara lisan dan akurat
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan nama, asal, alamat, umur orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi teknik berbicara, mengaplikasikan teknik analisis data bahasa Jerman dan mempublikasikan data identitas orang lain.
2. Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan mendeskripsikan orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi pengenalan orang lain, mengaplikasikan dan mempublikasikan hasil data orang lain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ordinal Zahlen

1	Eins	11	Elf	21	Einundzawzig	40	Vierzig
2	Zwei	12	Zwölf	22	Zweiundzwanzig	50	Fünfzig
3	Drei	13	Dreizehn	23	Dreiundzwanzig	60	Sechzig
4	Vier	14	Vierzehn	24	Vierundzwanzig	70	Siebzig
5	Fünf	15	Fünfzehn	25	Fünfundzwanzig	80	Achtzig
6	Sechs	16	Sechzehn	26	Sechszwanzig	90	Neunzig
7	Sieben	17	Siebzehn	27	Siebenundzwanzig	100	einhundert
8	Acht	18	Achtzehn	28	Achtundzwanzig	1000	eintausend
9	Neun	19	Neunzehn	29	Neunundzwanzig		
10	Zehn	20	Zwanzig	30	Dreißig		

2. Kardinal Zahlen

1	Ersten	11	Elften	21	Einundzawzigsten	40	Vierzigsten
2	Zweiten	12	Zwölften	22	Zweiundzwanzigsten	50	Fünfzigsten
3	Dritten	13	Dreizehnten	23	Dreiundzwanzigsten	60	Sechzigsten
4	Vierten	14	Vierzehnten	24	Vierundzwanzigsten	70	Siebzigsten
5	Fünften	15	Fünfzehnten	25	Fünfundzwanzigsten	80	Achtzigsten
6	Sechsten	16	Sechszehnten	26	Sechszwanzigsten	90	Neunzigsten
7	Siebten	17	Siebzehnten	27	Siebenundzwanzigsten	100	einhundertsten

8	Achten	18	Achtzehnten	28	Achtundzwanzigsten	1000	Eintausendsten
9	Neunten	19	Neunzehnten	29	Neunundzwanzigsten		
10	Zehnten	20	Zwanzigsten	30	Dreißigsten		

E. PENDEKATAN/MODEL/TEKNIK/PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Teknik Pembelajaran : Kuis dan *Tanya jawab*

Teknik Penilaian : Penugasan dan Observasi/Pengamatan

F. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab tentang angka dalam jam
- Kooperatif learning

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media :

Alat/ Bahan ajar : Kontakte Deutsch I

Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch I*.Jakarta:Katalis.Hal.23

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar menggunakan Bahasa Jerman. ➤ Guru meminta siswa berdoa dan mengabsen kehadiran peserta didik. ➤ Guru mereview materi sebelumnya yang pernah disampaikan. ➤ Guru memberikan kuis tentang <i>Zahlen</i> sesuai yang telah dijanjikan minggu sebelumnya. ➤ Guru membacakan 10 soal satu per satu kemudian peserta didik menjawab pada selembar kertas. ➤ Guru menyuruh peserta didik mengumpulkan pekerjaannya di meja. ➤ Peserta didik menaati perintah guru. 	20 menit
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kesulitan soal pada kuis yang telah dikerjakan. ➤ Beberapa peserta didik bertanya kepada guru tentang soal kuis. ➤ Guru menjawab pertanyaan dari siswa sekaligus membahas 	

<p>semua soal-soal kuis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan kembali yang belum dipahami tentang <i>Zahlen</i> dan cara membaca jam dalam bahasa Jerman. ➤ Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa tersebut. <p>Mencoba/Mengexplorasi/bereksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menulis angka-angka dalam jam ➤ Guru menyuruh peserta didik menulis angka yang telah ditulis tersebut dalam bahasa Jerman serta dalam bentuk formal dan informal. ➤ Guru menilai keaktifan peserta didik ➤ Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada peserta didik pada buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halm.21 	25 menit
<p>Penutup (Schluss)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengetahuan dasar dan konsep bahasa Jerman ➤ Evaluasi ➤ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit

I. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN/SUMBER BELAJAR

Alat Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Buku *Kontakte Deutsch 1*

Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch 1*.Jakarta:Katalis.Hal.2

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kompetensi Dasar	<p>1.5 Memahami secara sederhana dan mampu menghafal serta memahami angka (<i>Zahlen</i>) dalam bahasa Jerman yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>1.6 Menyusun teks lisan maupun tulis untuk menyatakan jam dan tanggal dalam bahasa Jerman dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan</p>
------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

- 13 - 16 : Nilai AB (amat baik)
- 9 - 12 : Nilai B (baik)
- 5 - 8 : Nilai C (cukup)
- 0 - 4 : Nilai K (kurang)

b. Pedoman observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

- 13 - 16 : Nilai AB (amat baik)
- 9 - 12 : Nilai B (baik)
- 5 - 8 : Nilai C (cukup)
- 0 - 4 : Nilai K (kurang)

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

3.1.6 Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat.

3.2.6 Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

4.4.1 Melengkapi teks rumpang dengan kata / istilah yang tepat

A. Tes Tertulis

1. 16 : Sechzehn
2. 36 : Sechsunndreißig
3. 70 : Siebzig
4. 100 : Einhundert/hundert
5. 085891524 : nullfünfunachtzig achteinunneunzig fünfvierundzwanzig
6. 1.Mai : Ersten Mai
7. 06.45 : Sechs Uhr fünfundvierzig.
dll.

B. Tes Lisan

-

C. Tes Penugasan

-

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar} \times 100}{4}$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Luluk Kandarwati
12203241016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SMA N 1 MAGELANG
KELAS/SEMESTER	: X MIA 6
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
MATERI POKOK	: Zahlen, Datum, und Uhrzeit
KETERAMPILAN	: Leseverstehen
ALOKASI WAKTU	: 45 Menit

A. KOMPETENSI ISI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humanioradengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur tes, dan unsur budaya terkait topik identitas diri (Kennenlernen) dan kehidupan sekolah (Schule) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

1. Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat.
2. Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan untuk menyebut umur (Alter), tanggal alhir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri dan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

1. Mengisi istilah angka dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan nama, asal, alamat, umur orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi teknik berbicara, mengaplikasikan teknik analisis data bahasa Jerman dan mempublikasikan data identitas orang lain.
2. Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan mendeskripsikan orang lain, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, mengidentifikasi pengenalan orang lain, mengaplikasikan dan mempublikasikan hasil data orang lain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ordinal Zahlen

1	Eins	11	Elf	21	Einundzawnzig	40	Vierzig
2	Zwei	12	Zwölf	22	Zweiundzwanzig	50	Fünzig
3	Drei	13	Dreizehn	23	Dreiundzwanzig	60	Sechzig
4	Vier	14	Vierzehn	24	Vierundzwanzig	70	Siebzig
5	Fünf	15	Fünfzehn	25	Fünfundzwanzig	80	Achtzig
6	Sechs	16	Sechszehn	26	Sechszwanzig	90	Neunzig
7	Sieben	17	Siebzehn	27	Siebenundzwanzig	100	einhundert
8	Acht	18	Achtzehn	28	Achtundzwanzig	1000	eintausend
9	Neun	19	Neunzehn	29	Neunundzwanzig		
10	Zehn	20	Zwanzig	30	Dreißig		

2. Kardinal Zahlen

1	Ersten	11	Elften	21	Einundzawnzigsten	40	Vierzigsten
2	Zweiten	12	Zwölften	22	Zweiundzwanzigsten	50	Fünzigsten
3	Dritten	13	Dreizehnten	23	Dreiundzwanzigsten	60	Sechzigsten
4	Vierten	14	Vierzehnten	24	Vierundzwanzigsten	70	Siebzigsten
5	Fünften	15	Fünfzehnten	25	Fünfundzwanzigsten	80	Achtzigsten
6	Sechsten	16	Sechszehnten	26	Sechszwanzigsten	90	Neunzigsten
7	Siebten	17	Siebzehten	27	Siebenundzwanzigsten	100	einhundertsten
8	Achten	18	Achtzehnten	28	Achtundzwanzigsten	1000	Eintausendsten
9	Neunten	19	Neunzehnten	29	Neunundzwanzigsten		
10	Zehnten	20	Zwanzigsten	30	Dreißigsten		

3. Uhrzeit

Mennyakan jam : wie viel Uhr ist es? (07.15)

Menjawab : es ist.....

Secara formal : sieben Uhr fünfzehn

Secara informal : fünfzehn/viertel nach sieben

Vor : kurang, Nach : lewat, viertel vor : kurang seperempat, viertel nach : lewat seperempat, halb : setengah.

4. W-Frage

Wann fliegt ihr? Am Dienstag
Wie lange bleibt ihr? Sechzehn Tage
Wo wohnt ihr? Bei Familien
Wohin fahrt ihr dann? Nach Berlin

E. PENDEKATAN/MODEL/TEKNIK/PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Teknik Pembelajaran : Diskusi

Teknik Penilaian : Penugasan dan Observasi/Pengamatan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar menggunakan Bahasa Jerman “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht's euch?</i>”➤ Guru meminta peserta didik untuk berdoa➤ Guru mengecek dan mengabsen kehadiran peserta didik➤ Guru mereview materi sebelumnya yang pernah disampaikan➤ Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan sebuah kertas untuk kuis tentang zahlen➤ guru dan peserta didik bersama sama membahas kuis yang sudah dikerjakan oleh peserta didik	10 menit
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ guru meminta peserta didik untuk membuka buku Kontakte Deutsch halaman 22➤ peserta didik membacakan teks yang ada pada halaman 22 mengenai kata tanya dalam bahasa jerman. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">➤ peserta didik diminta untuk menuliskan dan menjawab soal yang ada pada halaman 22 <p>Mencoba/Mengexplorasi/bereksperimen</p>	25

➤ peserta didik menjawab dan mengartikan kata tanya dalam Bahasa Jerman	70 menit
Penutup (Schluss) ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengetahuan dasar dan konsep bahasa Jerman ➤ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

G. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN/SUMBER BELAJAR

Alat Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Buku Kontakte Deutsch 1,

Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch 1*.Jakarta:Katalis.Hal.22

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kompetensi Dasar	1.1 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Angka (Zahlen und Datum) yang sesuai dengan konteks penggunaannya. 1.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama, asal, alamat dan umur orang lain dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
Topik/Materi	Identitas Diri
Sub Topik	Zahlen

I. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Indikator :

- a. Menunjukkan perilaku jujur ketika berkomunikasi dengan teman

- b. Menunjukkan disiplin ketika mengerjakan tugas
- c. Menunjukkan rasa percaya diri ketika berdiskusi dengan temannya
- d. Menunjukkan tanggungjawab ketika mengerjakan tugas

Keterangan :

Nilai 1 : apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 : apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 : apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 : apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

No	Nama	Kriteria Sikap												Profil sikap secara umum
		Jujur				Percaya Diri				Tanggungjawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Penilaian sikap dilaksanakan dengan observasi dan dengan menggunakan rumus :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH PEROLEHAN SKOR}}{12} \times 100$$

12

Dengan predikat :

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	80-100
Baik (B)	70-79
Cukup (C)	60-69
Kurang (K)	Kurang dari 60

a. Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 - 16 : Nilai AB (amat baik)

9 - 12 : Nilai B (baik)

5 - 8 : Nilai C (cukup)

0 - 4 : Nilai K (kurang)

b. Pedoman observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (\surd) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

- 13 - 16 : Nilai AB (amat baik)
- 9 - 12 : Nilai B (baik)
- 5 - 8 : Nilai C (cukup)
- 0 - 4 : Nilai K (kurang)

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

3.1.6 Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat.

3.2.6 Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

4.4.1 Melengkapi teks rumpang dengan kata / istilah yang tepat

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
---------	-----------	------	-------

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. MM. Erna Ahadiyanti

196204291987032007

Luluk Kunderwati

12203241016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SMA N 1 MAGELANG
KELAS/SEMESTER	: X MIA 4, 5, 6
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
MATERI POKOK	: Station lernen
ALOKASI WAKTU	: 90 Menit

A. KOMPETENSI ISI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, stuktur tes, dan unsur budaya terkait topik identitas diri (Kennenlernen), identitas orang lain (Andere vorstellen), kehidupan sekolah (Schule) dan *zahlen* yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

1. Mendengarkan pengucapan angka (Zahlen) dalam satuan, puluhan, dan ratusan kemudian mengisi pada kolom secara tepat.
2. Mengisi penanggalan dalam bahasa Jerman dengan tepat sesuai aturan/struktur bahasa Jerman.
3. Melengkapi percakapan dengan kata tanya dalam bahasa Jerman (Fragewörter).
4. Membaca teks tentang identitas orang lain kemudian menjawab pertanyaan sesuai teks.
5. Menuliskan jam dalam bahasa Jerman secara formal dan informal sesuai angka-angka jam pada soal.

4.4 Menyusun teks tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri dan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

1. Mampu membuat dialog kecil dengan tema perkenalan (kennenlernen) untuk mengungkapkan identitas diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses membaca, menyimak, mencari informasi, menanya dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan nama, asal, alamat, umur orang lain, mengisi angka-angka dalam bahasa Jerman, mendeskripsikan pendekatan analisis studi bahasa Jerman, dan mempublikasikan data identitas orang lain.
2. Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menyelesaikan semua *station* dengan kompak, cepat dan tepat serta dapat mengaplikasikan pada kegiatan yang lain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

STATION 1. ZAHLEN ÜBUNG.

Hört und schreibt bitte die Nummer!

5	13			

STATION 2. DATUM ÜBUNG.

1.  am 14. August - ... am August

2.  am 3. Juni - ... am Juni

3.  am 29. April - ... am April

4.  am 11. Januar - ... am Januar

5.  am 20. Dezember - ... am Dezember

STATION 3. FRAGEWÖRTER ÜBUNG.

Sempurnakanlah! Pergunakanlah teks 1B.

Bitte ergänze! Die Informationen im Text 1B helfen dir.

- Wann fliegt ihr nach Deutschland?
- ◆ Am 5. Juni
- _____ ?
- ◆ Nach Bonn.
- _____ ?
- ◆ Wir besichtigen die Stadt.
- _____ ?
- ◆ Bei Familien.
- _____ ?
- ◆ 16 Tage.
- _____ ?
- ◆ Ja. Am 6. Juli.

Wo wohnt ihr?

Wann fliegt ihr nach Deutschland?

Wohin fahrt ihr?

Was macht ihr in Bonn?

Fliegt ihr danach Indonesien zurück?

Wie lange bleibt ihr in Kassel?

STATION 4. ANDERE VORSTELLEN ÜBUNG.

Jawablah pertanyaan sesuai isi teks!

Suche die Informationen im Text!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

STATION 5. ÜHRZEIT ÜBUNG.

Jam berapakah ini?

Wie viel ùhr ist es?

1. Es ist ...
2. Es ist ...
3. Es ist ...
4. Es ist ...
5. Es ist ...

STATION 6. KENNENLERNEN ÜBUNG.

Buatlah dialog singkat tentang perkenalan (*heißen, wohnen, kommen, Alten, Beruf...*)

Bildet Mini- Dialogue!

E. PENDEKATAN/MODEL/TEKNIK/PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Teknik Pembelajaran : *Station lernen / Post test*

Teknik Penilaian : Penugasan dan Pengamatan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar menggunakan Bahasa Jerman “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht's euch?</i>”➤ Guru meminta peserta didik untuk berdoa➤ Guru mengecek dan mengabsen kehadiran peserta didik➤ Guru mereview materi sebelumnya yang pernah disampaikan➤ Guru menyinggung sedikit hal yang akan dipelajari	10 menit
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta peserta didik untuk membagi kelompok yang setiap kelompok terdiri dari tiga anak.➤ Peserta didik berhitung dari 1-10 secara berurutan dari depan sampai belakang.➤ Guru meminta peserta didik untuk maju kekelas dan berkumpul sesuai kelompoknya.➤ Guru membuat pos yang terdiri dari tujuh pos dan menyiapkan soal-soal untuk setiap pos.➤ Guru memberikan satu lembar jawab pada setiap kelompok.➤ Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang penugasan yang telah disampaikan guru apabila masih ada hal yang belum jelas.	65 menit

<p>Mencoba/Mengexplorasi/bereksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok berkeliling mengerjakan tugas yang ada pada setiap pos. ➤ Peserta didik bekerja sama mengerjakan soal dengan kelompoknya. ➤ Peserta didik menempel <i>sticker</i> pada lembar jawab pada setiap <i>station</i>. ➤ Setiap kelompok mencocokkan jawaban di pos ‘kunci jawaban’ sesuai <i>station</i> yang telah selesai kemudian melanjutkan <i>station</i> yang lain, begitu seterusnya. ➤ Kelompok yang sudah selesai mengerjakan semua <i>station</i> segera mengumpulkan lembar jawab tersebut pada guru. ➤ Guru menilai kekompakan kelompok. ➤ Guru memberi nilai tambahan pada kelompok yang selesai terlebih dahulu. 	
<p>Penutup (Schluss)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengetahuan dasar dan konsep bahasa Jerman ➤ Guru mengevaluasi penugasan yang telah dilakukan ➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang ada pada <i>station lernen</i>. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Jerman. 	15 menit

G. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN/SUMBER BELAJAR

Alat Pembelajaran : Laptop, *speaker*, gambar kota Jerman, stiker, kertas soal, Spidol, papan tulis.

Sumber Belajar : Nainggolan.2006.*Kontakte Deutsch 1*.Jakarta:Katalis, Studio D-A1

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kompetensi Dasar	1.1 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik
------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Penilaian sikap dilaksanakan dengan observasi dan dengan menggunakan rumus :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH PEROLEHAN SKOR}}{100} \times 100$$

12

Dengan predikat :

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	80-100
Baik (B)	70-79
Cukup (C)	60-69
Kurang (K)	Kurang dari 60

2. Lembar Penilaian Observasi

a. Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 - 16 : Nilai AB (amat baik)

9 - 12 : Nilai B (baik)

5 - 8 : Nilai C (cukup)

0 - 4 : Nilai K (kurang)

b. Pedoman observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 - 16 : Nilai AB (amat baik)

9 - 12 : Nilai B (baik)

5 - 8 : Nilai C (cukup)

0 - 4 : Nilai K (kurang)

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

4.5 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, stuktur tes, dan unsur budaya terkait topik identitas diri (Kennenlernen), identitas orang lain (Andere vorstellen), kehidupan sekolah (Schule) dan *zahlen* yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

1. Mendengarkan pengucapan angka (Zahlen) dalam satuan, puluhan, dan ratusan kemudian mengisi pada kolom secara tepat.
2. Mengisi penanggalan dalam bahasa Jerman dengan tepat sesuai aturan/struktur bahasa Jerman.
3. Melengkapi percakapan dengan kata tanya dalam bahasa Jerman (Fragewörter).
4. Membaca teks tentang identitas orang lain kemudian menjawab pertanyaan sesuai teks.
5. Menuliskan jam dalam bahasa Jerman secara formal dan informal sesuai angka-angka jam pada soal.

5.4 Menyusun teks tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri dan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

1. Mampu membuat dialog kecil dengan tema perkenalan (kennenlernen) untuk mengungkapkan identitas diri.

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Mendengarkan pengucapan angka (Zahlen) dalam satuan, puluhan, dan ratusan kemudian mengisikan pada kolom secara tepat.	25	
2	Mengisi penanggalan dalam bahasa Jerman dengan tepat sesuai aturan/struktur bahasa Jerman	10	
3	Melengkapi percakapan dengan kata tanya dalam bahasa Jerman (Fragewörter).	10	
4	Membaca teks tentang identitas orang lain kemudian menjawab pertanyaan sesuai teks.	10	
5	Menuliskan jam dalam bahasa Jerman secara formal dan informal sesuai angka-angka jam pada soal	10	
6	Mampu membuat dialog kecil dengan tema perkenalan (kennenlernen) untuk mengungkapkan identitas diri.	10	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{7,5}$		

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. MM. Erna Ahadiyanti

196204291987032007

Luluk Kunderwati

12203241016

Carilah informasi tentang berapa usia, tanggal ulang tahun dan nomer telepon teman-temanmu dalam kelompok dengan pertanyaan :

- Wie alt bist du, Astrid?
 - Ich bin 17 (siebzehn) Jahre alt.
 - Wann bist du geboren?
 - Ich bin am 22.Juni (zweiundzwanzigsten) Juni geboren
- ...

Dan tuliskanlah informasi yang kalian dapatkan tersebut. Kemudian ceritakan hasil tersebut kedalam kalimat sederhana dengan tepat. Diskusikan dengan temanmu atau saling bertukar dengan temanmu untuk melihat hasil tulisanmu. Sempurnakan tulisanmu setelah mendengar pendapat temanmu. Serahkanlah pada guru untuk kemudian dikoreksi.

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar} \times 100}{4}$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Mahasiswa



Luluk Kunderwati
12203241016

1. Mampu membuat dialog kecil dengan tema perkenalan (kennenlernen) untuk mengungkapkan identitas diri.

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Mendengarkan pengucapan angka (Zahlen) dalam satuan, puluhan, dan ratusan kemudian mengisikan pada kolom secara tepat.	25	
2	Mengisi penanggalan dalam bahasa Jerman dengan tepat sesuai aturan/struktur bahasa Jerman	10	
3	Melengkapi percakapan dengan kata tanya dalam bahasa Jerman (Fragewörter).	10	
4	Membaca teks tentang identitas orang lain kemudian menjawab pertanyaan sesuai teks.	10	
5	Menuliskan jam dalam bahasa Jerman secara formal dan informal sesuai angka-angka jam pada soal	10	
6	Mampu membuat dialog kecil dengan tema perkenalan (kennenlernen) untuk mengungkapkan identitas diri.	10	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{7,5}$		

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Dra. MM. Erna Ahadiyanti

196204291987032007

Mahasiswa,



Luluk Kunderwati

12203241016

	tertulis		
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar} \times 100}{4}$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Mahasiswa



Luluk Kunderwati
12203241016

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Mahasiswa



Luluk Kunderwati
12203241016

3.2.6 Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

4.4.1 Melengkapi teks rumpang dengan kata / istilah yang tepat

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
---------	-----------	------	-------

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Dra. MM. Erna Ahadiyanti

196204291987032007

Mahasiswa,



Luluk Kunderwati

12203241016

A. Tes Tertulis

1. 16 : Sechzehn
2. 36 : Sechsdreißig
3. 70 : Siebzig
4. 100 : Einhundert/hundert
5. 085891524 : nullfünfundachtzig achteinundneunzig fünfundvierundzwanzig
6. 1.Mai : Ersten Mai
7. 06.45 : Sechs Uhr fünfundvierzig.
dll.

B. Tes Lisan

C. Tes Penugasan

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar} \times 100}{4}$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Mahasiswa



Luluk Kandarwati
12203241016

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengisi teks rumpang terkait tema identitas diri	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar} \times 100}{4}$	40	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dra. MM. Erna Ahadiyanti
196204291987032007

Mahasiswa



Luluk Kunderwati
12203241016